

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai analisis faktor-faktor yang memengaruhi keraguan atas asumsi kelangsungan usaha berdasarkan Standar Audit 570 (Revisi 2021) pada perusahaan di berbagai sektor yang efeknya disuspensi dan berpotensi untuk di-*delisting* berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2021-2023 dengan menggunakan analisis regresi logistik maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pendapatan berpengaruh terhadap keraguan atas asumsi kelangsungan usaha pada perusahaan di berbagai sektor di Bursa Efek Indonesia berdasarkan pengumuman potensi delisting perusahaan tercatat periode 2021-2023. Adapun, pengaruh pendapatan terhadap keraguan atas asumsi kelangsungan usaha, yakni apabila perusahaan memiliki pendapatan yang lebih tinggi maka semakin menurun keraguan atas asumsi kelangsungan usaha. Sebaliknya, pendapatan yang rendah atau rugi maka semakin tinggi keraguan atas asumsi kelangsungan usaha.
2. Utang berpengaruh terhadap keraguan atas asumsi kelangsungan usaha pada perusahaan di berbagai sektor di Bursa Efek Indonesia berdasarkan pengumuman potensi delisting perusahaan tercatat periode 2021-2023. Adapun, pengaruh utang terhadap keraguan atas asumsi kelangsungan usaha, yakni apabila perusahaan memiliki utang yang lebih tinggi maka semakin meningkat keraguan atas asumsi kelangsungan usaha. Sebaliknya, apabila utang semakin rendah maka keraguan atas asumsi kelangsungan usaha menurun.
3. Persaingan pasar tidak berpengaruh terhadap keraguan atas asumsi kelangsungan usaha pada perusahaan di berbagai sektor di Bursa Efek Indonesia berdasarkan pengumuman potensi delisting perusahaan tercatat periode 2021-2023. Adapun, pengaruh pendapatan terhadap keraguan atas asumsi kelangsungan usaha, yakni apabila perusahaan memiliki persaingan

pasar yang lebih tinggi maka semakin menurun keraguan atas asumsi kelangsungan usaha. Sebaliknya, persaingan pasar lebih rendah maka semakin tinggi keraguan atas asumsi kelangsungan usaha.

4. Litigasi berpengaruh terhadap keraguan atas asumsi kelangsungan usaha pada perusahaan di berbagai sektor di Bursa Efek Indonesia berdasarkan pengumuman potensi delisting perusahaan tercatat periode 2021-2023. Adapun, pengaruh litigasi terhadap keraguan atas asumsi kelangsungan usaha, yakni apabila biaya litigasi lebih tinggi maka semakin meningkat keraguan atas asumsi kelangsungan usaha. Sebaliknya, apabila biaya litigasi semakin rendah maka keraguan atas asumsi kelangsungan usaha menurun.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti masih memiliki beberapa keterbatasan, yakni sebagai berikut.

1. Koefisien determinasi pada penelitian ini nilainya hanya sebesar 0,382. Hal ini menandakan variabel yang diuji, yakni pendapatan, utang, persaingan pasar, dan litigasi hanya mampu menjelaskan sebesar 38,2% dan sisanya sebesar 61,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.
2. Penelitian hanya menggunakan variabel-variabel yang bisa diperoleh menggunakan data sekunder sedangkan terdapat faktor-faktor keuangan, operasi, dan lain-lain berdasarkan standar audit 570 (Revisi 2021) yang juga memengaruhi auditor dalam memberikan keraguan atas asumsi kelangsungan usaha pada laporan auditor. Namun, faktor-faktor ini hanya dapat diperoleh oleh data primer. Selain itu, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif sehingga kurang menangkap bagaimana cara auditor dan manajemen mempertahankan atau menyelamatkan kelangsungan usaha perusahaannya yang mana hal ini bisa didapatkan melalui metode kualitatif seperti wawancara. Sebagai tambahan terdapat variabel-variabel yang sulit dilakukan penelitiannya apabila menggunakan metode kuantitatif seperti kesulitan terkait ketenagakerjaan maupun perubahan undang-undang atau kebijakan pemerintah.

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian yang dilakukan diharapkan bisa memberi kontribusi pada bidang pengembangan pengetahuan juga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan, utang, serta litigasi berpengaruh terhadap keraguan atas asumsi kelangsungan usaha. Temuan dari penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai keraguan atas asumsi kelangsungan usaha. Hal ini juga sejalan dengan teori agensi dan teori sinyal. Di sisi lain, variabel persaingan pasar yang terbukti tidak berpengaruh mengindikasikan bahwa terdapat variabel lain yang lebih dominan dibandingkan faktor operasi (eksternal) seperti pendapatan, utang, serta litigasi.

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini juga dapat memberikan dampak bagi berbagai pihak seperti peneliti selanjutnya, manajemen perusahaan, auditor, serta investor. Kelangsungan usaha dipengaruhi oleh pendapatan, utang, dan litigasi. Kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, kemampuan perusahaan membayar utang secara tepat waktu tanpa melanggar perjanjian, serta terhindar dari sengketa dapat menyebabkan perusahaan dapat melanjutkan kelangsungan usahanya dan meminimalisir keraguan atas asumsi kelangsungan usaha yang pada akhirnya akan dicantumkan dalam laporan auditor independen sebagai ketidakpastian material terkait kelangsungan usaha.

5.4 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti indikator yang digunakan untuk variabel persaingan pasar, yakni *inventory turnover*, bisa

menggunakan indikator *market share* atau *concentration ratio*. Kemudian, peneliti selanjutnya dapat mencoba untuk melakukan penelitian menggunakan data primer untuk menangkap faktor-faktor yang sulit untuk diperoleh melalui data sekunder seperti faktor kesulitan tenaga kerja ataupun kekurangan penyediaan barang atau bahan.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan diharapkan bisa lebih mengenali tanda-tanda ketidakpastian material terhadap kelangsungan usaha dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dibuat sehingga pihak manajemen perusahaan dapat menyusun langkah-langkah yang tepat agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

3. Bagi Auditor

Bagi auditor diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menetapkan pernyataan ketidakpastiaan material terhadap kelangsungan usaha dengan melihat laba/rugi tahun berjalan, *debt default*, dan *in settlement*. Sebagai tambahan, penelitian ini juga mampu membuktikan bahwa kerugian operasi yang substantial, ketidakmampuan untuk melunasi kreditur pada tanggal jatuh tempo dan ketidakpatuhan untuk mematuhi persyaratan perjanjian pinjaman, serta perkara hukum yang dihadapi entitas yang apabila berhasil bisa mengakibatkan tuntutan pada entitas yang kemungkinan kecil dapat dipenuhi oleh entitas berpengaruh terhadap keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha yang diberikan oleh auditor.

4. Bagi Investor

Bagi investor diharapkan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan dapat memastikan untuk menghindari perusahaan yang oleh auditor ditetapkan memiliki ketidakpastian material atau keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha dan memilih berinvestasi pada perusahaan yang oleh auditor tidak ditetapkan memiliki ketidakpastian material atau keraguan signifikan atas kelangsungan usaha.